BEREBUT PERUNGGU SEPAKBOLA PUTRA OLIMPIADE PARIS 2024

Duel Afrika Utara, Mesir Versus Maroko

NANTES (KR)- Seperti yang dikhawatirkan, dua wakil Afrika yang hadir di semifinal cabang olahraga sepakbola putra Olimpiade Paris 2024, gagal melaju ke final. Maroko dikalahkan Spanyol dengan skor tipis (1-2). Sedangkan Mesir harus mengakui keunggulan tuan rumah Prancis (kalah 1-3).

Meskipun gagal tampil di partai puncak, baik Mesir maupun Maroko sudah patut berbangga. Pasalnya, baru pada Olimpiade Paris 2024 ini mereka berhasil masuk fase empat besar. Mengeliminasi tim-tim kuat dari benua Amerika yang sebelumnya lebih dijagokan.

Fakta tersebut sudah cukup menyiratkan bakal terjadinya duel seru dua tim dari wilayah Afrika Utara. Laga perebutan medali perunggu ini akan digelar di Stade de la Beaujoire, Nantes, Kamis (8/8) malam WIB.

Dalam pertandingan babak semifinal melawan tuan rumah Prancis pada Selasa (6/8) dini hari WIB, Mesir sempat tampil mengejutkan. *The Pharaohs* sempat unggul terlebih dahulu melalui gol Mahmoud Saber di menit 62. Namun, gol balasan Jean-Philippe Mateta menit 83, memaksa laga berlanjut ke *extra time*.

Dalam babak tambahan waktu, Mesir yang dalam fase sebelumnya juga harus bermain dengan babak tambahan waktu, tampak 'kehabisan bensin'. Kondisi tersebut mampu dimanfaatkan tim besutan Thiery Henry untuk memaksimalkan penampilan. Hasilnya, Mateta mencetak *brace* pada menit 99.

KR-AP/Julio Cortez

Selebrasi pemain timnas Maroko usai Soufiane Rahimi mencetak gol ke gawang Spanyol pada laga semifinal.

Berikutnya, Michael Olise memantapkan keunggulan di menit 108.

Di pertandingan semifinal lainnya, yang mempertemukan Maroko dengan Spanyol, berlangsung lebih ketat. Sebagaimana diwartakan *AP*, seperti halnya Mesir, Maroko juga unggul terlebih dahulu. Penalti Soufiane Rahimi pada menit 37 membawa skuad 'Singa Atlas' memimpin atas *La Furia Roja*. Sayang, keunggulan tim besutan Tarik Sektioui gagal dipertahankan. *El Matador* sukses membalikkan keadaan berkat gol Fermin Lopez di menit 65 dan Juanlu Sanchez menit 85.

Materi pemain Mesir dan Maroko cukup setara. Meski Maroko masih diperkuat pemain senior Achraf Hakimi dan Mesir tak menyertakan Mohamed Salah, kualitas tim cukup sebanding. Bagaimanapun, di kubu Mesir masih ada Mohamed Elneny yang bisa menjadi dirijen serangan.

Secara *head to head* pun sangat berimbang. Sejak tahun 2006, kedua kubu telah bertemu sebanyak lima kali. Hasilnya, masing-masing mencatat dua kali kemenangan. Sedang satu pertandingan lainnya berkesudahan imbang.

Kalau ada faktor yang bisa memberi sedikit keuntungan, Maroko memiliki tingkat kebugaran lebih baik. Sebab, dalam dua laga terakhir, pada babak perempatfinal dan semifinal, para pmain Mesir terkuras tenaganya karena harus bermain dengan babak tambahan waktu dua kali 15 menit. Sedangkan Maroko bermain dalam waktu normal (dua kali 45 menit).

Selain itu, ketajaman Soufiane Rahimi bakal benar-benar menjadi 'momok' bagi gawang Mesir yang dikawal Hamza Alaa. Pasalnya, Rahimi yang kini memimpin daftar pencetak gol terbanyak dengan enam gol, sedang bergairah memburu gelar topskorer. Pelatih timnas U-23 Mesir, Rogerio Micale, mesti memberikan pengawasan ekstra terhadap striker yang kini memperkuat klub Al Ain di Liga Pro Uni Emirate Arab tersebut jika tidak ingin pasukannya dipermalukan.

Prakiraan susunan pemain. **Mesir (4-1-4-1):** Alaa; Fayed, Abdelmaguid, Shehata, El Debes; Elneny; Saber, Adel, Koka, Zizo; Faisal. **Maroko (4-2-3-1):** El Kajoui; Hakimi, Boukamir, El Ouahdi, El Azzouzi; Targhalline, Richardson; Ben Seghir, Akhomach, Ezzalzouli; Rahimi. **(Lis)-d**

Live Vidio, Kamis (8/8), Pukul 22.00 WIB

KEMENTERIAN OLAHRAGA KORSEL

Selidiki Tuduhan An Se-young

KR-Ant/Wahyu Putro

An Se-young (tengah) bersama Gregoria Mariska Tunjung (kanan) dan He Bingjiao.

PARIS (KR)- Kementerian Olahraga Korea Selatan (Korsel) angkat bicara dan siap menyelidiki tuduhan pebulutangkis tunggal putri, An Se Young. Peraioh medali emas Olimpiade Paris 2024 itu sebelumnya mengatakan jika dirinya diabaikan oleh federasi bulutangkis Korsel saat cedera.

"Kami berencana untuk memastikan fakta-fakta yang tepat, segera setelah Olimpiade berakhir dan meninjau kebutuhan untuk langkah-langkah perbaikan yang tepat berdasarkan temuan tersebut," kata Kementerian Olahraga Korea Selatan, dikutip dari AFP dan dilansir *Antara*, Rabu (7/8).

Kementerian juga berencana untuk memeriksa apakah ada area untuk perbaikan dalam manajemen atlet di cabang olahraga lain.

Sebelumnya, An mengungkapkan kekesalannya terhadap Asosiasi Bulutangkis Korea Selatan (BKA) yang dinilai tidak memberikan dukungan memadai saat dirinya mengalami cedera lulut tahun lalu.

An mengatakan ia harus bertanding sambil menahan rasa sakit karena cedera tersebut dan bahkan awalnya salah didiagnosis mengenai tingkat keparahannya. "Saya sangat kecewa dengan (asosiasi) selama cedera saya. Saya benar-benar tidak bisa melupakan momen-momen itu," kata An.

Ia juga menuduh asosiasi tersebut 'mengabaikan' tanggung jawabnya. Hal itu diungkapkan tak lama setelah An memenangkan medali emas Olimpiade Paris 2024 pada Senin (5/8). Pemain tunggal putri nomor satu dunia itu bahkan mengatakan jika dirinya telah menantikan untuk menang Olimpiade agar suaranya bisa didengar lebih keras oleh pihak-pihak terkait. Ia juga mengatakan, memiliki pandangan untuk tidak melanjutkan kariernya bersama tim nasional. "Saya pikir mungkin sulit untuk melanjutkan dengan tim nasional setelah momen ini," ujarnya.

Dalam wawancara terpisah dengan Kantor Berita Korea Selatan Yonhap, An mengatakan, asosiasi telah memutuskan bahwa dia tidak akan berkompetisi dalam ajang-ajang tertentu tanpa memberinya penjelasan apa pun. **(Rar)-d**

PAMITAN WAGUB MENUJU PARALIMPIADE

Paralimpian dan Pelatih Dapat 'Wejangan'

YOGYA (KR) - Dua paralimpian dan seorang pelatih asal DIY yang akan berangkat menuju Paralimpiade XVII Paris 2024, mendapat wejangan penting dari Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X saat berpamitan di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (7/9). Qonitah Ikhtiar Syakuroh, Teodora Audi Ferelly Essant dan Imam Kunantoro, semuanya diminta memberikan yang terbaik bagi Indonesia.

Ketua Umum (Ketum) National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY, Hariyanto kepada wartawan mengatakan, kegiatan ini bagian dari persiapan paralimpian dan pelatih asal DIY sebelum tampil di Paralimpade. Ketiga wakil DIY tersebut memohon dukungan dan doa restu agar bisa meraih yang terbaik saat mewakili Indonesia.

"Tadi Bapak Wagub berpesan agar para wakil Indonesia ini bisa menjaga kesehatan selama di Paris. Karena kondisi cuaca berbeda dengan di Indonesia, sehingga saat bertanding dalam kondisi prima dan bisa tampil maksimal, bisa memberikan kebanggaan bagi DIY dan Indonesia," terangnya.

Tiga wakil DIY di kontingen Indonesia yang akan tampil di Paralimpiade ini rencananya berangkat dari Jakarta pada 20 Agustus mendatang. Qonitah Ikhtiar Syakuroh dari cabang olahraga para badminton, kemudian Teodora Audi Ferelly Essant dari cabor para panahan. Pelatih diwakili Imam Kunantoro dari cabor para badminton.

Lebih lanjut Hariyanto mengatakan, kepada ketiganya, ia berharap agar hal ini bisa menginspirasi paralimpian DIY lainnya untuk bisa meraih prestasi dan mewakili Indonesia di ajang Paralimpiade. Kebanggaan ini tak lepas dari kenyataan bahwa ini adalah yang pertama kalinya ada wakil dari DIY di Paralimpiade. "Ini merupakan ajang tertinggi olahraga penyandang disabiltias, jadi semoga teman-teman yang belum mencapai titik ini untuk berlatih dan berjuang untuk mengikuti jejak teman-teman ini," jelasnya.

KR-Dok. NPCI DIY

Dua paralimpian dan seorang pelatih asal DIY yang akan tampil di Paralimpiade Paris.

Teodora Audi Ferelly Essant mengaku senang dengan pesan dari Wagub DIY yang menyemangati untuk bisa menjaga kesehatan, pola makan selama di Paris agar dapat tampil maksimal di Paralimpiade. Ia bertekad memenuhi pesan Paku Alam, yakni meraih hasil terbaik. **(Hit)-d**

PSSI Diharap Tingkatkan Kualitas Liga 1

JAKARTA (KR)- Ketua Umum PSSI, Erick Thohir berharap BRI Liga 1 2024/2025 makin mendorong peningkatan kualitas sepakbola Indonesia. Sejumlah aturan baru Liga yang diterapkan di musim baru harus mampu meningkatkan kualitas liga. Meningkatkan kualitas klub peserta untuk bisa berbicara di Liga Asia.

Mei lalu, AFC (Konfederasi Sepakbola Asia) merilis ranking kompetisi klub Asia musim 2023/2024. Liga Indonesia berada di peringkat ke 28 di Asia dan posisi keenam di Asia Tenggara (ASEAN).

Erick Tohir pun meminta PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator untuk menaikkan kualitas, sehingga nantinya Liga 1 bisa berada di posisi dua besar di Asia Tenggara dan peringkat ke 12 di seluruh Asia, sehingga BRI sebagai sponsor pun merasa puas.

"Target utamanya menaikkan mutu Liga kita agar levelnya naik di Asia dan ASEAN. Tak hanya itu, kompetisi yang aman dan nyaman bagi penonton tetap menjadi prioritas di setiap musim baru liga. Setelah setahun lebih membenahi tim nasional kini saatnya PSSI membenahi liga, ketika saya diamanahkan menjadi ketua umum saya ingin mempunyai liga yang bersih, untuk itu kita mulai dari perbaikan wasit, wasit yang bersih, dan jaminan kesehatan. Intinya melindungi wasit kita," kata Erick Thohir di laman resmi PSSI.

KR-Dok.PSSI

Ketua Umum PSSI Erick Thohir

Liga 1 2024/2025 akan dimulai akhir pekan ini dengan mempertandingkan sembilan laga. Sebanyak 18 tim akan bersaing, tiga klub di antaranya merupakan tim promosi yakni PSBS Biak, Malut United, dan Semen Padang. Musim baru Liga 1 dibuka pada Jumat (9/8) malam antar Persib Bandung melawan PSBS Biak di Stadion Si Jalak Harupat, Jabar.

Berbeda dengan musim lalu, Liga 1 2024/2025 tak lagi menggunakan format Championship Series. Kompetisi kembali menggunakan sistem format liga dengan sistem penuh, seperti musim sebelumnya.

Erick pun meminta para pemain untuk menghormati setiap keputusan wasit. Selain meningkatkan kualitas wasit, penggunaan VAR di musim 2024/2025 ini punya tujuan agar pertandingan berjalan lebih bersih.

"Hormati perwasitan dan keberadaan VAR untuk meminimalisir kesalahan sehingga apapun hasil pertandingan akan diterima secara objektif. Lalu juga diterapkan aturan hanya kapten tim yang boleh mengajukan protes kepada wasit, dan hal ini sesuai ketentuan FIFA. Akan ada wasit tamu, misalnya sebulannya ada satu, untuk menaikkan confident wasit kita," sambung Erick.

Ia pun meminta klub tetap memberikan jam terbang bagi para pemain Timnas yang bergabung dengan klub. Hal ini mengingat, aturan baru PT LIB setiap klub bisa mengontrak delapan pemain asing, termasuk menggunakan enam pemain asing sekaligus sebagai starting eleven. **(Yud)-d**

BERKEKUATAN 15 ATLET KE PON

Terjun Payung DIY Incar 2 Medali Emas

SLEMAN (KR) - Tim terjun payung DIY mengincar dua medali emas saat tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut 2024, 8-20 September mendatang. Target tersebut akan coba dikejar dari 6 nomor yang diikuti.

Atlet terjun payung DIY, Hendro Satriyo kepada wartawan usai menjalani latihan di Lapangan Udara Adi Sutjipto, Sleman, Rabu (7/8) menjelaskan, untuk PON mendatang tim terjun payung DIY membidik raihan 2 medali emas. "Secara umum kami sudah siap, target kami dua medali emas dari dua nomor yang akan kami ikuti," terangnya.

Pada PON mendatang, tim DIY akan diperkuat 15 atlet: Anggi Triana, Endang Trilibrata Elma R, Yeni Dwi Hermilah, Hendro Satriyo, R. Rahmansyah Yudiana, Rudy Hermawan P, Taufiq Nandar Priyono, Anjil Faozi, Alfyan, Sainul, Sujitno Embatau, David Redonsen, Dliki Khoirudin, Sutrisno Wowor, Subiantoro.

Mereka akan turun untuk enam nomor yang diperlombakan yakni ketepatan mendarat beregu putra, ketepatan mendarat perorangan putra, ketepatan mendarat beregu putri, ketepatan mendarat perorangan putri, kerjasama antar parasut, kerjasama di udara.

Saat ini tim terjun payung DIY menurut Hendro sudah hampir 100 persen kesiapannya dan dalam sisa waktu beberapa hari tinggal menuntaskan persiapan akhir sebelum keberangkatan ke Aceh. "Secara umum kami sudah 90 persen kesiapannya, dengan waktu yang ada, semua atlet kesiapan mental dan kemampuan teknis sudah siap, tinggal 10 persennya kita siapkan dalam pekan-pekan terakhir ini," katanya.

KR-Dok. KONI DIY

Tim terjun payung DIY usai latihan di Lanud Adi Sutjipto.

Atlet terjun payung putri DIY, Endang Trilibrata Elma mengatakan, di PON kali ini beban terberat memang ada di kelompok putri karena di PON Papua lalu meraih medali emas. "PON kali ini sedikit berbeda dengan karena lokasi dan geografisnya berbeda. Sebelum lomba, kami mendapatkan kesempatan untuk latihan resmi sekali, semoga ini bisa menjadi sarana adaptasi kami," tegasnya. **(Hit)-d**

ATLET YANG GAGAL DI OLIMPIADE PARIS

Diminta Tetap Menjaga Semangat

JAKARTA (KR) - Chef de Mission (CdM) Kontingen Indonesia untuk Olimpiade Paris 2024 Anindya Bakrie meminta para atlet yang masih gagal mempersembahkan medali untuk kontingen Tim Merah Putih pada Olimpiade Paris 2024 agar terus menjaga semangat berjuang untuk menghadapi kejuaraan berikutnya.

"Untuk La Memo, Rio Waida, Fathur dan Zohri, jangan patah semangat. Gunakan ini (pengalaman di Olimpiade Paris) sebagai modal untuk membangun prestasi di masa depan," kata Anindya melalui akun instagram prjbadi @anindyabakrie yang dipantau di Jakarta, Rabu (7/8).

Atlet rowing La Memo, atlet selancar ombak Rio Waida, atlet menembak Fathur Gustafian, dan atlet lari Lalu Muhammad Zohri merupakan sebagian dari atlet Indonesia yang tidak meraih medali pada Olimpiade Paris.

Dilansir *Antara*, Anindya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para atlet yang telah berjuang keras meski belum berprestasi pada Olimpiade 2024 Paris.

"Perjuangan untuk Merah Putih, tidak berakhir di Paris karena masih banyak kejuaraan yang bisa diikuti ke depan untuk mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia," ungkapnya.

Untuk itu, lanjutnya, pengalaman di Paris menjadi modal bagi para atlet untuk menjadi lebih baik dalam menghadapi kejuaraan yang diikuti di masa depan. Indonesia membutuhkan para peselancar, penembak, pendayung dan pelari terbaik seperti keempat atlet tersebut.

Ia berharap para atlet terus memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk melahirkan banyak atlet hebat untuk prestasi olahraga Indonesia ke depan. "Sehingga di Olimpiade mendatang Indonesia akan hadir dengan lebih banyak dan lebih kuat," harapnya.

Pada Olimpiade Paris 2024, Indonesia mengikutsertakan sebanyak 29 atlet dari 12 cabang olahraga (cabor). Sejauh ini, prestasi tertinggi Indonesia ditorehkan atlet bulutangkis tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung (Jorji) yang meraih medali perunggu. **(Rar)-d**